

ABSTRAK

Latar Belakang : Luka bakar >20% dapat menimbulkan reaksi lokal dan sistemik pada tubuh. Pada reaksi lokal akan terjadi peningkatan permeabilitas kapiler dan vasodilatasi, sehingga berdampak terjadinya ekstrasvasasi cairan dan protein. Jika tidak segera ditangani dapat terjadi syok hipovolemik pada pasien luka bakar, sehingga diperlukan penanganan resusitasi cairan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang penggunaan terapi resusitasi cairan pada pasien luka bakar >20% di RSUD Dr. Soetomo yang MRS <24 jam pada periode Januari 2017 – Desember 2018.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan rekam medis pasien. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling* berdasarkan anggota populasi yang memenuhi syarat.

Hasil : Dari 30 pasien yang mengalami luka bakar >20% yang MRS <24 jam di RSUD Dr. Soetomo, didapatkan 29 pasien (97%) mengalami perbaikan hemodinamik dilihat dari perbaikan tanda vital dan produksi urin per jam selama 24 jam yang mencukupi. Sementara itu, 1 pasien (3%) meninggal dunia.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikerjakan, diketahui bahwa terapi resusitasi cairan pada pasien luka bakar >20% di RSUD. Dr Soetomo saat fase awal atau <24 jam berpengaruh dalam perbaikan hemodinamik pasien. Hal itu ditandai dengan perbaikan tanda vital pasien menjadi normal dan produksi urin yang memadai.

Kata Kunci: Resusitasi Cairan, Luka Bakar >20%, Perbaikan Kondisi, Normal Volume.

ABSTRACT

Background : Burns >20% can cause local and systemic reactions in the body. In local reactions it can cause capillary permeability to increase and vasodilation, resulting in extravasation of fluid and protein. If it is not treated immediately hypovolemic shock can occur in burn patients, so it is necessary to treat with fluid resuscitation. This study aims to determine about fluid resuscitation therapy for burns >20% patients at RSUD Dr. Soetomo which entered the hospital in 24 hours on January 2017 - December 2018.

Method: This study uses a descriptive analysis research type using the patient's medical record. Determination of the research sample using random sampling techniques based on members of the population who meet the requirements.

Results : On 30 patients who had burns >20% which entered the hospital in <24 hours at RSUD Dr. Soetomo, it is found that 29 patients (97%) experienced hemodynamic improvement as seen from the improvement of vital signs and urine production per hour for 24 hours which was sufficient. Meanwhile, 1 patient (3%) died.

Conclusion : Based on the results of the research that has been done, it is known that fluid resuscitation therapy in burn patients >20% at RSUD. Dr Soetomo during the initial phase or <24 hours affects the patient's hemodynamic improvement. This is marked by the improvement of the patient's vital signs to be normal and adequate urine production.

Keywords : Fluid Resuscitation, Burns >20%, Improved Conditions, Normal Volume.